

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Nomor : 032/Corpsec/FABS/IX/2025

Jakarta, 17 September 2025

- Kepada Yth.: 1. **Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710
u.p.: **Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa**
2. **PT Bursa Efek Indonesia**
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
u.p.: **Kadiv. Penilaian Perusahaan**

Perihal: **Laporan Informasi & Fakta Material :**

Penandatanganan Perjanjian Utang Wajib Konversi dalam Rangka Pengambilalihan Saham PT Jala Mas Putra Rejeki

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk. ("**Perseroan**") menyampaikan Laporan Informasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("**POJK**") Nomor 31/POJK.04/2015 Tahun 2015 sebagaimana telah dicabut sebagian oleh POJK Nomor 45 Tahun 2024 Tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Nama Emiten : **PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk**
Bidang Usaha : Bergerak di bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan jasa pelayanan kesehatan melalui Perusahaan Anak.
Telepon : (+62 21) 4290 0203/04
Faksimili : (+62 21) 428 70578
Alamat surat elektronik (E-mail) : sekretaris.corp@primayahospital.com

1.	Tanggal Kejadian	16 September 2025
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Penandatanganan Perjanjian Utang Wajib Konversi dalam Rangka Pengambilalihan Saham PT Jala Mas Putra Rejeki
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	<p>Pada tanggal 16 September 2025, Perseroan, PT Surya Indonesia Sejati, PT Surya Indonesia Sehati, dan PT Jala Mas Putra Rejeki telah menandatangani Perjanjian Utang Wajib Konversi ("Perjanjian UWK"). Perjanjian UWK mengatur keseluruhan rangkaian transaksi yang akan dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pengambilalihan saham dalam PT Jala Mas Putra Rejeki ("JMPR") ("Transaksi").</p> <p>Berdasarkan Perjanjian UWK, Perseroan memberikan fasilitas utang kepada JMPR, yang bersifat wajib dikonversi menjadi saham dalam JMPR pada tahap-tahap tertentu sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Perjanjian UWK.</p>

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

		<p>Para Pihak sepakat setelah konversi tahap pertama, Perseroan secara efektif menjadi pengendali atas JMPR. Selanjutnya akan dilakukan konversi secara bertahap atas Utang Wajib Konversi yang telah dicairkan dan setelah seluruh Utang Wajib Konversi telah dikonversi sepenuhnya, Perseroan akan memiliki dan memegang sebanyak 50,1% (lima puluh koma satu persen) saham dalam JMPR.</p> <p>Transaksi ini merupakan bagian dari strategi ekspansi Perseroan di sektor pelayanan kesehatan dan diharapkan akan memperkuat posisi Perseroan dalam kepemilikan dan pengelolaan jaringan rumah sakit di Indonesia. Melalui Transaksi ini, Perseroan akan menambah 2 (dua) rumah sakit ke dalam jaringan rumah sakit yang dimiliki dan/atau dikelola oleh Perseroan, yaitu Rumah Sakit FMC Bogor dan Rumah Sakit UKRIDA. Kedua rumah sakit tersebut akan menjadi bagian integral dari strategi ekspansi Perseroan dalam memperluas jangkauan layanan kesehatan serta meningkatkan kapasitas dan sinergi operasional dalam grup.</p> <p>Perseroan menyatakan bahwa:</p> <p>a. Nilai Transaksi tidak memenuhi kriteria sebagai Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Lebih lanjut, berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil bahwa rasio-rasio berikut juga tidak mencapai ambang batas 20% (dua puluh persen):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan total aset JMPR dengan total aset Perseroan; • Perbandingan laba bersih JMPR dengan laba bersih Perseroan; dan • Perbandingan pendapatan usaha JMPR dengan pendapatan usaha Perseroan. <p>b. Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi maupun Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.</p>
4.	Dampak kejadian, informasi, atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.	Sampai dengan saat ini, tidak terdapat dampak material atas kejadian, informasi, atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan. Namun, apabila rencana pengambilalihan ini terealisasi, Perseroan memperkirakan akan memperoleh manfaat strategis dalam bentuk ekspansi jaringan dan peningkatan pendapatan usaha secara berkelanjutan.
5.	Keterangan lain-lain	Tidak ada.

PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami,
PT Famon Awal Bros Sedaya Tbk.



Leona Agustine Karnali
Direktur